PENGARUH *SELF-EFFICACY*, LINGKUNGAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN FISIK SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS MAN BABAKAN LEBAKSIU TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh
Muhammad Faiz Muzakky
7101411170

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 08 Oktober 2015

Mengetahui,	Menyetujui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi	Pembimbing
Dra. Sri Pustiana	Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M. Si.
NIP. 196801021992031002	NIP. 197909232008122001

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 04 November 2015

Penguji I	Penguji II	Penguji III
Drs. Rusmuriyanto, M.Si.	Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si	Lyna Latifah, S.Pd, S.E, M.Si
NIP. 196005241984031001	NIP. 197912082006042002	NIP. 197909232008122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Wahyono, M.M.
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 08 Oktober 2015

Muhammad Faiz Muzakky
NIM. 7101411170

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah"

(Thomas Alva Edison)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ..."

(QS. Al-Baqarah: 286)

Persembahan :

1. Untuk ibu, bapak, kakak dan adik-adik tercinta serta sahabat, terimakasih atas doa, motivasi dan dukungannya.
2. Untuk almamaterku UNNES.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Alalh SWT yang telah memberikan segala rahmat, taufik dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Pengaruh *Self-Efficacy*, Lingkungan Sosial dan Lingkungan Fisik Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomii Siswa Kelas XI IPS MAN Babakan Tahun Ajaran 2014/2015**" Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Studi Strata 1 (satu) gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu disini.
2. Dr. Wahyono, M.M. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang dengan kebijaksanaannya memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi yang baik.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk menyusun skripsi.
4. Lyna Latifah, S.Pd, M.Si dosen pembimbing yang telah berkenan memberi pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Kusmuriyanto, M.Si dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
8. Drs. H. Kamaluddin, MM kepala sekolah MAN Babakan Lebaksiu yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Ibu Puji Astuti , S.Pd dan Bapak Drs. Nuryanto serta guru MAN Babakan yang telah membantu dalam penelitian.
10. Siswa kelas XI IPS MAN Babakan atas kerjasama dan kesediannya menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi 2011.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Atas segala bantuan yang diberikan semoga mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Semarang, Oktober 2015

Penyusun

SARI

Muzakky, Muhammad Faiz. 2015. "Pengaruh *self-efficacy*, lingkungan sosial dan lingkungan fisik sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPS MAN Babakan Tahun Ajaran 2015/2016". Skripsi. Jurusan Pendidika Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si

Kata kunci : Prestasi Belajar Siswa, *Self-Efficacy*, Lingkungan Sosial, Lingkungan Fisik Sekolah.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor faktor terbagi menjadi dua garis besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hasil obeservasi awal di MAN Babakan diperoleh hasil prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI semester genap 70,9% siswa belum tuntas, artinya sebagian besar rata-rata siswa belum memenuhi kriteria KKM. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy*, lingkungan sosial dan lingkungan fisik sekolah terhadap prestasi belajar secara simultan atau parsial.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS MAN Babakan yang berjumlah 247 siswa dengan sampel penelitian sebanyak 146 siswa, pengambilan sampel dengan teknik *proportional random sampling.* Penelitian ini merupakan jenis penelitin kuantitatif. Pengumpulan data dengan metode angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan regresi berganda.

Secara simultan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif keterampilan *self-efficacy*, lingkungan sosial dan lingkungan fisik sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 87,9%. Secara parsial menunjukkan ada pengaruh positif *self-efficacy* terhadap prestasi belajar sebesar 15%, ada pengaruh positif lingkungan ssosial terhadap prestasi belajar sebesar 13,7%, dan ada pengaruh positif lingkungan fisik sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 40%.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa *self-efficacy*, lingkungan sosial dan lingkungan fisik sekolah berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap prestasi belajar siswa. Siswa hendaknya aktif saat pembelajaran dan menjaga interaksi baik dengan keseluruhan komponen sekolah. Guru hendaknya memotivasi dan mengarahkan siswa agar lebih yakin akan kemampuan dirinya. Sekolah sebaiknya memperhatikan lingkungan fisik sekolah agar tetap terjaga. Peneliti lain hendaknya mengkaji variabel lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

ABSTRACT

Muzakky, Muhammad Faiz. 2015. "The influence of self-efficacy, social and physical environment of the school toward the 12th grade students of MAN Babakan Academic year 2015/2016 achievement in Economy". Final Project. Department of Economic Education. Faculty of Economy.State University of Semarang.

Key Word : Students Achievment, Self-Eficacy, Social Environment, physical environmentof the school.

Learning achievement is a measure of students success after participating in learning process. Students' learning achievement is influenced by several factors divided into two major lines called internal factors and external factors. The result of the initial observation in MANBabakan obtained the learning achievement result of 11th grade students in Economy during odd semester is 70.9% of the students haven't qualified the minimum criteria (KKM). The purpose of this study is to know the influence of self-eficacy, social environment and physical environment of the school toward students learning achievement simultaneously or partially.

Population of this study is 12th grade students of Social Science class in MAN Babakan which involved 146 students as the samples. The sampling technique used is *proportional random sampling.* This research is a kind of quantitative research. The data collection through questionnaire method. The data analysis techniques used are descriptive statistics and inferential statistics with regressions. Simultaneously, the research results show there is a positive influence of self-eficacy skill, social environment and physical environment of the school toward students learning achievement by 87,9%. Partially, the results show the positive influence of self-eficacy toward students learning achievement by 15%, social environment positive influence by 13,7%, and physical environment of the school by 40%.

Based on the research results concluded that *self-efficacy,* social environment and physical environment of the school affect simultaneously and partially toward students learning achievement. Students should be active during the learning activity and keep their interaction with all of component of the school. Teachers should motivate and engage students to be more confident with their abilities. School should pay attention and keep the physical environment. Another researchers should review other variables that influence students achievement.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN ..... **iii**
PERNYATAAN ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
PRAKATA ..... **vi**
SARI ..... **viii**
ABSTRACT ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 14
1.3 Tujuan Penelitian 14
1.4 Manfaat Penelitian 15
BAB II LANDASAN TEORI **17**
2.1 *Grand Theory* 17
2.2 Prestasi Belajar 29
2.2.1Pengertian Prestasi Belajar 29
2.2.2 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar..... 30
2.2.3 Prestasi Belajar Ekonomi 33
2.2.4 Indikator Pretasi Belajar 35
2.3 *Self-Efficacy* 35
2.3.1Pengertian *Self-Efficacy* 35
2.3.2 Sumber *Self-Efficacy* 36
2.3.3 Klasifikasi *Self-Efficacy* 38
2.3.4 Dimensi *Self-Efficacy* 39

2.3.5 Indikator *Self-Efficacy* 41
2.4. Lingkungan Sosial 42
2.4.1 Pengertian Lingkungan Sosial 42
2.4.2 Interaksi Edukatif Sebagai Proses Belajar-Mengajar 43
2.4.3 Interaksi Sosial Di Lingkungan Sekolah 45
2.4.4 Indikator Lingkungan Sosial 46
2.5. Lingkungan Fisik 46
2.5.1 Pengertian Lingkungan Fisik Sekolah 46
2.5.2 Standar Sarana Prasarana 48
2.5.3 Kelengkapan Sarana Prasarana 52
2.5.4 Indikator Lingkungan Fisik Sekolah 60
2.6. Penelitian Terdahulu 61
2.7. Kerangka Berfikir 62
2.8. Hipotesis 67
BAB III METODE PENELITIAN 68
3.1 Jenis Penelitian 68
3.2 Populasi Penelitian 68
3.3 Sampel Penelitian 69
3.3 Teknik Pengampbilan Sampel 70
3.5 Variabel Penelitian 71
3.5.1 Prestasi Belajar Ekonomi (Y) 71
3.5.2 *Self-Efficacy* (X1) 72
3.5.3 Lingkungan Sosial (X2) 72
3.5.4 Lingkungan Fisik Sekolah 73
3.6 Metode Pengumpulan Data 73
3.6.1 Metode Dokumentasi 73
3.6.2 Metode Kuesioner 74
3.7 Uji Instrumen Penelitian 75
3.7.1 Uji Validitas 75
3.7.1Uji Reliabilitas 77
3.8 Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data 79

3.8.1 Analisis Deskriptif..... 79
3.6.2 Analisis Statistik Inferensial..... 84
3.6.2.1 Uji Prasyarat Analisis 84
3.6.2.2 Metode Analisis Regresi Berganda 86
3.6.2.3 Uji Hipotesis Penelitian 87
3.6.2.4 Koefisien Determinasi Secara
Simultan Dan Parsial 88
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 90
4.1 Hasil Penelitian 90
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif..... 90
4.1.1.1 Analisis Deskriptif Prestasi Belajar (Y) 90
4.1.2.2 Analisis Deskriptif Varibel *Self-Efficacy*..... 90
4.1.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Sosial .. 92
4.1.2.4 Analisis Deskriptif Variabel
Lingkungan Fisik Sekolah 93
4.1.2 Analisis Statistik Inferensial 95
4.1.2.1 Uji Prasyarat Analisis 95
4.1.2.2 Metode Analisis Regresi Berganda 101
4.1.2.3 Uji Hipotesis Penelitian 103
4.1.2.4 Koefisien Determinasi Secara
Simultan Dan Parsial..... 107
4.2 Pembahasan 109
4.2.1 Pengaruh Self-efficacy, Lingkungan Sosial
dan Lingkungan Fisik Sekolah Terhadap Prestasi Belajar
Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Babakan
Tahun Ajaran 2014/2015 109
4.2.2 Pengaruh Positif *Self-efficacy* Terhadap Prestasi Belajar
Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Babakan
Tahun Ajaran 2014/2015 112
4.2.3 Pengaruh Positif Lingkungan Sosial Terhadap
Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS

MAN Babakan Tahun Ajaran 2014/2015 114
4.2.4 Pengaruh Positif Lingkungan Fisik Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Babakan Tahun Ajaran 2014/2015 116
BAB V PENUTUP 120
5.1 Simpulan 120
5.2 Saran 121
DAFTAR PUSTAKA 122
LAMPIRAN..... 125

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Data Ketuntasan Belajar Siswa Dari Ulangan Harian, UTS dan UAS Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015..... 8
Tabel 2.1. Klasifikasi *Self-Efficacy*..... 39
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu 61
Tabel 3.1. Jumlah Populasi Penelitian 68
Tabel 3.2. Persebaran Jumlah Sampel 70
Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel *Self-efficacy*..... 75
Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Lingkungan Sosial 76
Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Lingkungan Fisik Sekolah 76
Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Self-efficacy* 78
Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkugan Sosial..... 78
Tabel 3.8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Fisik..... 79
Tabel 3.9. Kriteria Skala Interval Deskriptif Persentase Variabel *Self-Efficacy,* Lingkungan Sosial, Lingkungan Fisik Sekolah Dan Prestasi Belajar..... 81
Tabel 3.10. Jenjang Kriteria Variabel *Self-efficacy* 82
Tabel 3.11. Jenjang Kriteria Variabel Lingkungan Sosial..... 83
Tabel 3.12. Jenjang Kriteria Variabel Lingkungan Fisik..... 83
Tabel 4.1. Deskripsi Kriteria Ketuntasan Prestasi Belajar..... 91
Tabel 4.2. Deskripsi Statistik Variabel *Self - Efficacy*..... 91
Tabel 4.3. Deskripsi Variabel *Self-Efficacy*..... 92
Tabel 4.4. Deskripsi Statistik Variabel Lingkungan Sosial 92
Tabel 4.5. Deskripsi Variabel Lingkungan Sosial 93
Tabel 4.6. Deskripsi Statistik Variabel Lingkungan Fisik Sekolah 94
Tabel 4.7. Deskripsi Variabel Lingkungan Fisik Sekolah 94
Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas 96
Tabel 4.9. Hasil Uji Linearitas Prestasi Belajar (Y) Dengan *Self-Efficacy* (X1) 97

Tabel 4.10. Hasil Uji Linearitas Prestasi Belajar (Y)
Dengan Lingkungan Sosial (X2) 97
Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Prestasi Belajar (Y)
Dengan Lingkungan Fisik Sekolah (X3) 98
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas 99
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas 99
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Gletser 100
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 102
Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)..... 103
Tabel 4.17. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) 105
Tabel 4.18 Hasil Pengujian Hipotesis 106
Tabel 4.19. Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan (Uji R^2)..... 107
Tabel 4.20. Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Parsial (r^2)..... 108

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir 66

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Daftar Nilai Siswa Kelas XI IPS MAN Babakan Tahun Ajaran 2014/2015	125
Lampiran 2	Lembar Wawancara	138
Lampiran 3	Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian	139
Lampiran 4	Daftar Responden Uji Coba Instrumen Penelitian	145
Lampiran 5	Tabulasi Uji Coba	147
Lampiran 6	Uji Realibitas	151
Lampiran 7	Uji Validitas	152
Lampiran 8	Daftar Nama Responden Penelitian	166
Lampiran 9	Angket Penelitian	170
Lampiran 10	Tabulasi Penelitian	175
Lampiran 11	Output SPSS	195
Lampiran 12	Dokumentasi Penelitian	203

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar. Belajar adalah istilah kunci (*key term*) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan. Belajar juga memainkan peranan penting dalam mempertahankan kehidupan sekelompok umat manusia (bangsa) ditengah-tengah persaingan yang ketat diantara bangsa-bangsa lainnya yang terlebih dahulu maju karena belajar (Syah, 2006:30).

Arti belajar itu sendiri yaitu suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:3). Dalam hal ini keberhasilan proses belajar yang dilakukan oleh seseorang dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan. Penilaian atau evaluasi bertujuan untuk memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan nilai evaluasi dapat diukur keberhasilan atau prestasi seseorang setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.

Sudjana (2005:111) menyatakan bahwa keberhasilan siswa dapat dilihat dari adanya prestasi yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Tu'u, 2004:75). Prestasi belajar inilah yang menjadi indikator seberapa jauh kemampuan serta kualitas yang dimiliki oleh siswa.

Prestasi belajar siswa tidak selalu sama, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Suryabrata, (2010:233) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang digolongkan menjadi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari dari luar diri siswa yang digolongkan ke dalam faktor sosial dan faktor nonsosial (lingkungan fisik).

Faktor fisiologis siswa dibedakan menjadi dua macam, yaitu: tonus jasmani pada umumnya, dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu. Faktor internal yang kedua yaitu faktor psikologis atau kejiwaan. Faktor psikologis memilki peranan penting siswa untuk menerima pelajaran. Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan (Slameto, 2010:54).

Faktor eksternal siswa dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial (lingkungan fisik).

Baharuddin, (2007:19) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang termasuk lingkungan sosial adalah faktor lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial keluarga dan faktor lingkungan masyarakat. Sedangkan yang termasuk kedalam faktor lingkungan nonsosial (lingkungan fisik) adalah lingkungan alamiah, faktor instrumental dan faktor materi pelajaran.

Penelitian ini dilakukan di MAN Babakan Lebaksiu Tegal pada siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi. Pelaksanaan pembelajaran ekonomi ditingkatan Sekolah Menengah Atas adalah pembelajaran terpadu antara ekonomi dan akuntansi. Kurikulum yang digunakan di MAN Babakan Lebaksiu adalah kurikulum KTSP. Dimana siswa yang mempelajari mata pelajaran ekonomi dan akuntansi adalah siswa yang mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ekonomi merupakan mata pelajaran yang langsung bersinggungan dengan kehidupan sehari-hari. Ekonomi merupakan mata pelajaran yang mempelajari perilaku manusia dalam memenuhi kehidupan hidupnya. Mata pelajaran ekonomi tidak hanya pelajaran yang bersifat hafalan, diperlukan pemahaman konsep dalam pelajaran ekonomi, dengan tujuan siswa dapat mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi yang terjadi secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Observasi awal yang dilakukan di MAN Babakan Lebaksiu diperoleh data bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai ekonomi akuntansi dibawah dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM yang ditetapkan yaitu 76 artinya jika hasil belajar yang diperoleh siswa kurang dari 76 dinyatakan belum

tuntas. Sedangkan untuk prosentase tingkat pencapaian ketuntasan klasikal mata pelajaran ekonomi akuntansi yaitu 80%.

Berikut adalah hasil belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2014/2015:

Tabel 1.1

Data Ketuntasan Belajar Siswa Dari Ulangan Harian, UTS dan UAS Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015

Kelas	**Ulangan Harian**		**UTS**		**UAS**		**Jumlah siswa**
	Tuntas	**Tidak Tuntas**	**Tuntas**	**Tidak Tuntas**	**Tuntas**	**Tidak Tuntas**	
XI IPS 1	75 %	25 %	59 %	41 %	75 %	25 %	44
XI IPS 2	62,5 %	36,5%	66 %	44 %	63,5 %	36,5 %	41
XI IPS 3	100 %	-	81 %	19%	75 %	25 %	42
XI IPS 4	63,5 %	27,5 %	75 %	25 %	62,5 %	27,5 %	40
XI IPS 5	100 %	-	50 %	50 %	75 %	25 %	40
XI IPS 6	63,5 %	27,5 %	75 %	25 %	65 %	35 %	40

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS

Berdasarkan Tabel 1.1 prestasi siswa kelas XI tergolong rendah. Terlihat dari nilai ulangan harian, uts, dan uas yang diberikan kurang begitu memuaskan.

Hasil ulangan harian siswa terlihat 48 siswa belum tuntas KKM dari total jumlah siswa sebanyak 247 siswa. Pada hasil UTS (Ulangan Tengah Semester) siswa terlihat sebanyak 158 siswa belum tuntas KKM, dan 92 siswa belum tuntas dalam UAS (Ulangan Akhir Semester).

Rata-rata prestasi dari nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester menunjukkan bahwa dari total siswa kelas XII yang berjumlah 247 siswa tingkat ketuntasan prestasi siswa adalah 69 %. Hal ini belum mencapai ketuntasan klasikal yang ditentukan yaitu sebesar 80%. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI MAN Babakan Lebaksiu Tegal.

Hasil wawancara dengan guru ekonomi kelas XI di MAN Babakan Lebaksiu Tegal yang dilakukan pada 22 April 2015, mengungkapkan bahwa masih banyak siswa yang takut untuk bertanya dan menyampaikan pendapat. Siswa tidak mau dan masih malu malu jika ditunjuk untuk maju kedepan. Bahkan siswa yang ditunjuk maju cenderung melemparkan tanggung jawabnya kepada temannya. Pada saat ulangan berlangsung, masih banyak siswa yang kedapatan menyontek dan tidak mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah). Beberapa siswa yang cenderung malas dan tidak bersemangat untuk mengejar materi yang telah tertinggal.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru BK/BP di MAN Babakan Lebaksiu yang menyebutkan bahwa seringnya guru BK/BP mendapat laporan dari guru mata pelajaran yang menyebutkan banyak siswa yang mencontek saat ulangan. Kasus-kasus siswa seperti bolos mata pelajaran, bolos

sekolah diduga karena kurangnya dorongan siswa terhadap kepercayaan dirinya dan tekad yang lemah, sehingga siswa cenderung tidak mampu bertahan dan kurangnya keyakinan terhadap kapabilitasnya sendiri yang menyebabkan kecenderungan untuk bolos disaat jam pelajaran berlangsung.

Interaksi yang ada di MAN Babakan Lebaksiu Tegal belum bisa dikatakan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI yang menyebutkan bahwa interaksi yang terjadi pada saat proses pembelajaran kurang. Interaksi yang terjadi hanya satu arah yaitu dari guru sebagai fasilitator yang mengarah kepada siswa. Timbal balik dari siswa berupa pernyataan pendapat atau pertanyaan masih kurang. Peneliti juga melakukan wawancara dengan karyawan sekolah seperti penjaga perpus dan penjaga laboratorium. Mereka menyebutkan bahwa siswa masih pasif dalam berinteraksi dengan karyawan sekolah.

Faktor pendukung dari tinggi rendahnya prestasi belajar siswa lainnya adalah faktor lingkungan fisik sekolah. Berdasarkan Permendiknas No.24 Tahun 2007 lingkungan fisik yang ada di MAN Babakan Lebaksiu Tegal sudah baik. Ruang kelas yang berjumlah 36 kelas sudah bisa menampung seluruh siswa dalam proses pembelajaran. Lapangan olahraga yang tersedia sangat membantu bagi siswa untuk menjaga kesehatannya ataupun untuk sekedar bermain disela waktu istirahat.

Tidak hanya itu, lingkungan di MAN Babakan sudah terkoneksi dengan akses internet. Walaupun untuk aksesnya masih belum bisa menjangkau ke seluruh area MAN Babakan. Dengan adanya Poliklinik dan UKS menjadi peran

penting dalam pertolongan pertama bagi siswa yang mengalami masalah dengan kesehatannya. LCD yang sudah tersedia disetiap kelas membantu para guru dalam proses pembelajaran. Penerangan seperti lampu dan jendela sudah cukup terang untuk menerangi siswa ketika membaca. MAN babakan juga dilengakapi dengan perpustakaan, dan laboratorium. Selain itu untuk melengkapi sumber belajar dan referensi bacaan siswa, MAN Babakan mempunyai perpustakaan yang cukup memadai. Tempat beribadah yang berada di sekolah menjadi tempat praktek siswa dalam pelajaran agama, ataupun tempat untuk seluruh warga sekolah dalam melakaukan ibadah. Jamban yang ada di sekolah sudah bisa menampung kebutuhan siswa dalam membuang air besar/kecil.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MAN Babakan peneliti tertarik untuk meneliti faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, peneliti tertuju pada faktor psikologis siswa yaitu *self-efficacy*, faktor lingkungan sosial dan persepsi siswa terhadap lingkungan nonsosial (lingkungan fisik) yang ada disekolah. *Self-efficacy* adalah perasaan kita terhadap kecukupan, efisiensi, dan kemampuan kita dalam mengatasi masalah (Schultz, 2001:15). Schunk (2012:201) juga menyebutkan efikasi diri mengacu pada keyakinan- keyakinan seseorang tentang kemampuan-kemampuan dirinya untuk belajar atau melakukan tindakan-tindakan pada level yang ditentukan.

Menurut Bandura dalam Warsito (2009:32) *self-efficacy* adalah suatu keyakinan individu bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu dalam situasi tertentu dengan berhasil. Hal ini akan mengakibatkan bagaimana individu merasa,

berfikir dan bertingkah laku (keputusan-keputusan yang dipilih, usaha-usaha dan keteguhannya pada saat menghadapi hambatan), memiliki rasa bahwa individu mampu untuk mengendalikan kemampuan dirinya. Efikasi diri menurut Bandura akan mempengaruhi segala rangkaian tindakan yang dilaksanakan individu, seberapa lama individu akan kuat dan gigih dalam menghadapi masalah-masalahnya, kegagalan upaya, keuletan di dalam kesengsaraan hidupnya, jumlah stress dan depresi yang dialami dalam tingkat prestasi yang diperoleh.

Efikasi diri dapat mempengaruhi pilihan terhadap aktivitas. Para siswa dengan efikasi diri rendah dalam belajar bisa jadi menghindar dari tugas. Mereka yang menilai dirinya memiliki efikasi diri yang cukup akan lebih bersemangat untuk berpartisipasi. Efikasi diri juga dapat mempengaruhi banyaknya usaha yang dikeluarkan, dan keuletan dalam pembelajaran. Para siswa yang merasa memiliki efikasi diri dalam belajar umumnya memberikan usaha yang lebih besar dan bertahan lebih lama dibanding para siswa yang meragukan kapabilitas mereka, terutama ketika menemui kesulitan. Pada gilirannya, perilaku-perilaku ini dapat mendukung pembelajaran.

Faktor *self-efficacy* mempunyai pengaruh penting terhadap prestasi belajar siswa karena *self-efficacy* merupakan kepercayaan diri yang dapat mendorong siswa merasa yakin terhadap kemampuan dirinya untuk berprestasi. Dengan keyakinan ini siswa mempunyai tekad yang tinggi yang secara langsung dapat membuat keyakinan siswa bertambah untuk meraih bisa melakukan sesuatu yang sulit berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Faktor kedua yang menjadi variabel dalam ini adalah lingkugan sosial yang ada di sekolah. Lingkungan sosial merupakan lingkungan pergaulan antar manusia, pergaulan antara pendidik dengan peserta didik serta orang-orang lainnya yang terlibat dalam interaksi pendidikan. Interaksi pendidikan dipengaruhi karakteristik pribadi dan corak pergaulan antar orang-orang yang terlibat dalam interaksi tersebut, baik pihak peserta didik (siswa) maupun para pendidik (guru) dan pihak lainnya. Tiap orang memiliki karakteristik pribadi masing-masing, sebagai individu maupun sebagai anggota kelompok (Sukmadinata, 2007:5).

Saroni (2006:82) menjelaskan bahwa lingkungan sosial berhubungan dengan pola interaksi antar personil yang ada di lingkungan sekolah secara umum. Lingkungan sosial yang baik memungkinkan bagi para siswanya untuk berinteraksi secara baik antar warganya, siswa dengan siswa, guru dengan siswa, guru dengan gurunya, atau guru dengan karyawan secara secara umum interaksi antar personil yang ada di sekolah. Kondisi pembelajaran yang kondusif hanya dapat dicapai jika interaksi sosial ini berlangsung secara baik.

Untuk mewujudkan kondisi pembelajaran yang kondusif diperlukan kesadaran dari seluruh warga sekolah agar senantiasa menjaga keharmonisan dalam berinteraksi. Keharmonisan menciptakan kenyamanan yang memungkinkan masing-masing personil menciptakan pola hubungan tanpa adanya sesuatu yang mengganggu pergaulannya. Kondisi yang seperti ini tentu sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajaar siswa. Dalam penelitian ini lingkungan sosial lebih ditekankan pada interaksi yang dilakukan siswa yaitu interaksi antar

siswa itu sendiri, interaksi antara siswa dengan guru, interaksi antara siswa dengan karyawan sekolah.

Selain lingkungan sosial sekolah, lingkungan fisik sekolah juga menjadi faktor terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Lingkungan fisik yaitu lingkungan yang ada disekitar siswa baik itu dikelas, sekolah, atau diluar sekolah yang perlu dioptimalkan pengelolaannya agar interaksi belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Artinya lingkungan fisik dapat difungsikan sebagai sumber atau tempat belajar yang direncanakan atau dimanfaatkan. Lingkungan fisik tersebut diantaranya adalah kelas, laboratorium, tata ruang, situasi fisik yang ada disekitar kelas, dan sebagainya (Suryaprekti dalam Nokwanti 2013).

Menurut Saroni (2006:82-83) menyebutkan bahwa lingkungan fisik adalah lingkungan yang memberi peluang gerak dan segala aspek yang berhubungan dengan upaya penyegaran pikiran bagi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Lingkungan fisik ini lebih meliputi sarana prasarana pembelajaran yang dimiliki sekolah. Sarana prasarana yang cukup dan memadai untuk proses pembelajaran secara tuntas dipastikan dapat membawa siswa pada kondisi yang kondusif.

Bafadel (2003:2) juga menjelaskan sarana pendidikan adalah semua perangkat, peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksaan proses pendidikan di sekolah. Dalam Permendiknas No.24 Tahun 2007 sebuah SMA/MA sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut: ruang kelas,

ruang perpustakaan, ruang laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, ruang olahraga.

Lingkngan fisik menjadi faktor penting yang harus diperhatikan oleh sekolah. Lingkungan fisik menjadi tempat faktor pendukung keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi yang tinggi. Lingkungan fisik harus selalu diperhatikan oleh pihak sekolah, lingkungan fisik yang baik akan memunculkan kenyamanan bagi siswa yang menjadi objek dalam pembelajaran ketika belajar di sekolah. Hal inilah yang menjadi pokok dalam penelitian ini, seberapa jauh tentang lingkungan fisik sekolah yang dalam hal ini tertuju sarana prasarana yang dimiliki sekolah terhadap prestasi belajar. Sarana prasarana ini meliputi keadaan ruang kelas, perpustakaan, tempat bermain/olahraga, tempat beribadah dan jamban.

Penelitian yang dilakukan oleh Warsito (2009) menyebutkan bahwa terdapat hubungan kausal secara langsung oleh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar. Hal ini didukung dengan hasil analisis regresi yang dapat dipakai untuk memprediksi prestasi akademik dengan menggambarkan persamaan regresi Y=74,785+0,415 X dimana X adalah *self-efficacy* dan Y adalah prestasi akademik. Konstanta sebesar 74,785 artinya bahwa jika tidak ada *self-efiicacy* , maka nilai prestasi akademik adalah sebesar 74,785. Koefisien regresi sebesar 0,415 artinya bahwa setiap penambahan satu nilai (satu angka) pada self-efficacy akan meningkatkan angka prestasi akademik sebesar 0,415 atau semakin tinggi tingkat *self-efficacy* mahasiswa akan meningkatkan prestasi akademiknya.

Perbedaan penelitian dari Warsito (2009) tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada variabel yang dipakai. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Warsito (2009) memilih variabel *self-efficacy* terhadap prestasi belajar. Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan variabel yang digunakan tidak hanya *self-efficacy* yaitu dengan ditambahnya variabel lingkungan sosial dan lingkungan fisik sekolah. Perbedaan yang kedua terletak pada tempat dilakukannya penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Warsito (2009) dilakukan pada mahasiswa FIP Universitas Negeri Surabaya, sedangkan pada penelitian penulis bertempat pada MAN Babakan Lebaksiu. Berdasarkan keterang tersebut jelas terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Warsito (2009) dengan penelitian yang penulis lakukan.

Nurhayati dan Binu (2009) meneliti tentang "Pengaruh Lingkungan Sosial dan Non Sosial Pondok Pesantren Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTS Husnul Khotimah Pondok Pesantren Husnul Khotimah Manis Kidul – Jalaksana - Kuningan". Penelitian ini menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial dan non sosial secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTS Husnul Khotimah. Hal ini berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi dengan menggunakan analisis uji diperoleh t_{hitung} = 0,925 sedangkan harga t_{tabel} = 2,42.

Penelitian tentang lingkungan belajar juga dilakukan oleh Nokwanti (2013) dengan judul "Pengaruh Tingkat Disiplin Dan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar". Lingkungan belajar pada penelitian ini ditekankan pada lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik

sekolah lebih ditekankan pada ruang kelas, media belajar, dan perlengkapan belajar sedangkan lingkungan sosial indikatornya adalah interaksi antara siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan guru dan interaksi siswa dengan karyawan sekolah. Penelitian ini menyebutkan bahwa semakin baik lingkungan belajar siswa akan diikuti kenaikan belajar yang dicapai, sebaliknya apabila semakin buruk lingkungan belajar belajar siswa, akan diikuti pula dengan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh. Lingkungan belajar memebrikan konstribusi terhadap kenaikan dan penurunan prestasi belajar sebesar 38%.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2009), Nokwanti (2013) dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada variabel yang diambil. Penelitian yang dilakukan penulis terdapat variabel *self-efficacy,* sedangkan dua penelitian diatas tidak ada. Tidak hanya itu, tempat dilakukannya penelitian juga berbeda. Nurhayati (2009) melakukan penelitian di MTS Husnul Khotimah Manis Kidul, Kuningan, dan Nokwanti (2013) sendiri melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Warungasem Kabupaten Batang. Sedangkan penulis melakukan penelitian di MAN Babakan Lebaksiu Tegal.

Berdasarkan latar belakang diatas, serta ditambah adanya perbedaan hasil penelitian mengenai lingkungan belajar (lingkungan sosial dan lingkungan non sosial/fisik) yang dilakukan oleh Nurhayati (2009) dan Nokwanti (2013) ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH *SELF-EFFICACY*, LINGKUNGAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN FISIK SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR**

MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI MAN BABAKAN LEBAKSIU TAHUN AJARAN 2014/2015".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Adakah pengaruh *self-efficacy*, lingkungan sosial dan lingkungan fisik sekolah secara simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Babakan Lebaksiu Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Adakah pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS MAN Babakan Lebaksiu Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Adakah pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS MAN Babakan Lebaksiu Tahun Ajaran 2014/2015?
4. Adakah pengaruh lingkungan fisik sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS MAN Babakan Lebaksiu Tahun Ajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy*, lingkungan sosial dan lingkungan fisik sekolah secara simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Babakan Lebaksiu tahun ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS MAN Babakan Lebaksiu Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS MAN Babakan Lebaksiu Tahun Ajaran 2014/2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan fisik sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS MAN Babakan Lebaksiu Tahun Ajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu secara teoritis dan praktis. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kerangka pemikiran logis tentang pengaruh *self-efficacy,* lingkungan sosial dan lingkungan fisik sekolah terhadap prestasi belajar.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Guru

      Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga dapat

dijadikan acuan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa dikelas.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan agar pihak sekolah senantiasa memperhatikan lingkungan sekolah secara keseluruhan agar proses pembelajaran bisa efektif sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat member masukan kepada siswa agar siswa dapat lebih memenfaatkan lingkungan yang aada disekolah, serta agar siswa dapat lebih percaya diri dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai bahan masukan bagi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan keterampilan mengajar guru, lingkungan sekolah, motivasi belajar dan partisipasi belajar siswa.